

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit internal adalah suatu fungsi atas aktivitas independen, objektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi yang dinyatakan oleh Institute of Internal Auditor (IIA).
2. Sistem Pengendalian Internal PT. Pertamina (Persero) berjalan dengan baik karena pengujian pengendalian internal yang dilakukan oleh unit audit internal, auditor eksternal dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :
 - Fungsi audit internal pada PT. Pertamina (Persero) berjalan dengan baik, karena auditor internal telah memiliki ruang lingkup penugasan yang jelas dan melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
 - Pernyataan auditor eksternal dalam audit kepatuhan tahun 2013 menyatakan bahwa tidak ada temuan yang dipandang memiliki kelemahan material terkait dengan pengendalian internal dan operasinya.

- Auditor internal PT. Pertamina (Persero) memiliki keahlian dan kompetensi yang baik karena memiliki Sertifikasi Profesi Auditor.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen perusahaan berupa *annual report* hanya terbatas pada tahun 2013 karena *annual report* tahun 2014 yang sedang dalam proses pengauditan sehingga tidak dapat diperoleh data yang terbaru. Serta mengingat sifat dari data penelitian yang sifatnya rahasia sehingga sulit untuk didapatkan.

5.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti fungsi audit internal di dalam sektor-sektor BUMN lainnya.
2. Bagi perusahaan, khususnya auditor, agar memperluas area auditnya untuk menjangkau isi-isu yang beredar di masyarakat, seperti isu kebocoran minyak di lepas pantai.

